

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Kota Bogor adalah sebuah kota di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kota Bogor berada di tengah-tengah wilayah Kota Bogor serta lokasinya sangat dekat dengan Ibukota Negara, merupakan potensi yang strategis bagi perkembangan dan pertumbuhan ekonomi dan jasa, pusat kegiatan nasional untuk industri, perdagangan, transportasi, komunikasi, dan pariwisata. Luas wilayah Kota Bogor sebesar 11.850 Ha terdiri dari 6 Kecamatan yaitu Kecamatan Bogor Tengah, Kecamatan Bogor Utara, Kecamatan Bogor Timur, Kecamatan Bogor Barat, Kecamatan Bogor Selatan, dan Kecamatan Tanah Sereal.

Suryakencana merupakan salah satu pusat wisata di Kota Bogor, Suryakencana ini mempunyai tingkat aktifitas perjalanan yang tinggi. Suryakencana terletak di Kecamatan Bogor Tengah. Serta memiliki ketinggian wilayah Suryakencana berada diantara 201-300 Meter diatas permukaan laut (dpl), dengan kemiringan 0-2% (datar) dan 2-15% (landai). Kota Bogor memiliki iklim dengan curah hujan rata-rata 84% dan temperatur rata-rata 25.5°C. Penggunaan lahan di Wilayah Suryakencana termasuk dalam program *Zoning Regulation* Kawasan strategis Kota Bogor, yang berfokus pada penggunaan lahan yang berpotensi dalam perkembangan Kota Bogor.

Suryakencana ini sebagai kawasan kegiatan perdagangan dan jasa Skala Kota dan Regional. Suryakencana ini memiliki lokasi yang sangat strategis di pusat Kota Bogor, dengan Topografi yang relatif datar dan iklim yang relatif sejuk. Wilayah ini juga memiliki potensi sebagai kawasan kegiatan ekonomi dan wisata, serta memiliki Karakteristik Kawasan Pecinan yang unik.

Suryakencana memiliki beberapa fasilitas pejalan kaki, seperti trotoar. Fasilitas-fasilitas ini dibangun untuk meningkatkan kenyamanan pejalan

kaki dan mengurangi kemacetan lalu lintas di jalan Suryakencana ini dengan lebar trotoar kiri 2,70 meter dan trotoar kanan 3,20 meter. Pejalan kaki di Suryakencana harus berjalan pada bagian jalan yang diperuntukan bagi pejalan kaki atau trotoar.

Sementara itu, volume kendaraan yang melintas di jalan tersebut yaitu sebesar 1.850 smp/jam dengan derajat kejenuhan sebesar 0,61, kecepatan sebesar 35,20 km/jam dan memiliki kepadatan sebesar 52,56. Jika masalah parkir diabaikan, tingkat pelayanan jalan di Suryakencana semakin buruk. Pada jalan Suryakencana parkir yang banyak menggunakan sudut parkir 90° untuk motor dan 0° untuk mobil, namun sebagian besar kendaraan yang parkir di jalan ini belum teratur dengan sudut parkir yang berbeda dan banyak kendaraan yang melakukan parkir ganda, sehingga memakan ruang yang lebih besar serta masih tercampur antara parkir motor dengan mobil karena tidak terdapat marka parkir untuk pembatas antara satu kendaraan dan kendaraan lain dan memisahkan antara kendaraan roda empat dan roda dua sehingga terjadi penumpukan pada jalan Suryakencana. Pada kawasan Suryakencana juga memiliki lahan kosong sebesar 2698 m<sup>2</sup> jarak antara lawang Suryakencana ini sejauh 400 Meter.

Tujuan penataan parkir ini untuk mengoptimalkan lahan parkir yang ada, sehingga dapat melayani kebutuhan atau permintaan parkir dengan baik dapat juga menunjang kelancaran lalu lintas. Berdasarkan masalah tersebut maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul **“PENATAAN PARKIR PADA KAWASAN SURYAKENCANA DI KOTA BOGOR”**

## **1.2 Identifikasi masalah**

Dari data yang di dapat melalui survei dan juga hasil tinjauan di Kota Bogor, Jawa Barat, permasalahan yang di dapat yaitu sebagai berikut:

1. Adanya parkir di badan jalan mengakibatkan berkurangnya fungsi dan kapasitas jalan.
2. Belum terdapat marka sudut parkir *on street* pada jalan Suryakencana
3. Pemandangan parkir *on street* menjadi *off street*

4. Tingginya konflik antara kendaraan yang melintas dengan kendaraan yang parkir akibat parkir di badan jalan menyebabkan turunnya kecepatan perjalanan seseorang.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, maka rumusan masalah pada Kertas Kerja Wajib ini adalah:

1. Bagaimana Kondisi Kinerja Eksisting Parkir *On Street* pada ruas jalan Suryakencana?
2. Bagaimana usulan terbaik untuk penataan parkir pada kawasan Suryakencana di Kota Bogor?
3. Bagaimana usulan fasilitas pejalan kaki yang sesuai dengan kawasan Suryakencana?

### **1.4 Maksud dan tujuan**

Maksud dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah untuk menganalisis perparkiran pada kawasan Suryakencana di Kota Bogor guna membuat perencanaan parkir dapat terpenuhi sesuai dengan kebutuhan di kawasan tersebut. Tujuan dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini sebagai berikut:

1. Melakukan analisis kinerja eksisting parkir *on street* pada Kawasan Suryakencana di Kota Bogor
2. Memberikan alternatif terhadap penataan parkir pada ruas jalan Suryakencana.
3. Memberikan alternatif terhadap kebutuhan pejalan kaki

### **1.5 Batasan masalah**

Dengan banyaknya permasalahan di atas, maka terdapat batasan masalah dalam studi ini dan di titik beratkan pada:

1. Penelitian ini di fokuskan pada kawasan Suryakencana di Kota Bogor dengan wilayah studi terdiri dari salah satu bagian yang ada di kawasan Suryakencana yang terjadi banyak permasalahan yang di sebabkan tidak terpenuhinya ruang parkir.

2. Penataan kembali parkir pada kawasan Suryakencana di Kota Bogor dengan memindahkan parkir dari *on street* menjadi *off street* agar kinerja ruasnya bertambah.
3. Penataan kembali parkir *on street* dengan memberikan marka parkir dengan sudut yang telah ditentukan di jalan Suryakencana agar lebih tertib dan tidak berbenturan terhadap kendaraan yang lainnya.
4. Pada penelitian ini hanya membahas tentang pola kebutuhan ruang parkir *On Street* dan *Off Street*
5. Penelitian ini difokuskan untuk membuat usulan pejalan kaki agar pejalan kaki lebih nyaman dan aman ketika menyusuri maupun menyebrang